

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah-masalah yang telah peneliti rumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pengetahuan yang tepat (sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliabel) tentang:

1. Hubungan antara Sikap dengan Niat Pembelian secara *online* di Tokopedia.com pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.
2. Hubungan antara Norma Subjektif dengan Niat Pembelian secara *online* di Tokopedia.com pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta.
3. Hubungan antara Sikap dan Norma Subjektif dengan Niat Pembelian secara *online* di Tokopedia.com pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta di Jakarta

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka No. 1, Gedung N Kampus A UNJ, Kota Jakarta Timur 13220 DKI Jakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan *survei* awal yang peneliti lakukan bahwa di tempat tersebut

terdapat masalah mengenai niat pembelian secara *online* di Tokopedia.com yang berkaitan dengan sikap dan norma subjektif dalam berbelanja *online*.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 6 (enam) bulan, yaitu terhitung dari bulan Januari 2018 sampai dengan Juni 2018. Waktu tersebut merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat dan sesuai dengan kalender perkuliahan aktif di Fakultas Ekonomi, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

C. Metode Penelitian

1. Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Lawrence metode survei adalah

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief,opinions, characteristic and past or present behaviour. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behaviour*⁴⁵.

Artinya, penelitian survei adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian survei, peneliti menanyakan kebeberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian survei berkenaan dengan pernyataan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

⁴⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta,2008), h. 3

Menurut Sugiyono “survei sampel adalah penelitian yang menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi”⁴⁶.

2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

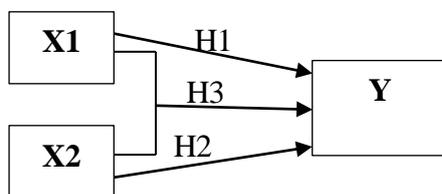
Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

H1: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap dengan niat pembelian secara *online* di Tokopedia.com.

H2: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Norma Subjektif dengan niat pembelian secara *online* di Tokopedia.com.

H3: Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Sikap dan Norma Subjektif dengan niat pembelian secara *online* di Tokopedia.com.

Hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan dalam konstelasi sebagai berikut:



Gambar III. 1. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

Variabel Bebas (X1) : Sikap

Variabel Bebas (X2) : Norma Subjektif

Variabel Terikat (Y) : Niat Pembelian secara *Online*

—————> : Arah Hubungan

⁴⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Cetakan Ke-20 ed. (Bandung: Alfabeta, 2014),h. 70

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono dalam bukunya “Metode Penelitian Administrasi”. “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”⁴⁷. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Jakarta yang pernah melakukan pembelian secara *online* di Tokopedia.com dan memiliki niat melakukan pembelian secara *online* di Tokopedia.com.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”⁴⁸.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiyono definisi dari *Purposive Sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan”⁴⁹.

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Sugiyono maka ciri-ciri dari sampel yang diinginkan adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang pernah melakukan pembelian secara *online* dan yang

⁴⁷ *Ibid.*, h. 80

⁴⁸ *Ibid.*, h. 81

⁴⁹ Sugiyono, *op. cit.*, h. 85

memiliki niat melakukan pembelian secara *online* di Tokopedia.com. Dengan jumlah sampel sebanyak 160 sampel.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti 3 variabel yaitu sikap (X_1), norma subjektif (X_2), dengan niat pembelian secara *online* (Y). Adapun instrumen untuk mengukur Ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Niat Pembelian Secara *Online*

a. Definisi Konseptual

Niat pembelian secara *online* adalah keadaan mental yang mencerminkan probabilitas atau kemauan konsumen yang sedang menginginkan dan berniat untuk melakukan pembelian pada toko *online*.

b. Definisi Operasional

Niat pembelian secara *online* dapat diukur dengan 2 dimensi yaitu dimensi pertama *Intentions are volitional* (Niat adalah kehendak) dengan indikator adalah kehendak seseorang dan dimensi kedua *intention are also reason – centred* (Dimensi yang berpusat pada alasan seseorang) dengan indikator pertama kestabilan diri dan indikator kedua alasan yang masuk akal.

c. Kisi – Kisi Instrumen Niat Pembelian Secara *Online*

Kisi-kisi instrumen niat pembelian secara *online* yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk

uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel niat pembelian secara *online*.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen niat pembelian secara *online* dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen niat pembelian secara *online*. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 1. Kisi – Kisi Instrumen Niat Pembelian Secara *Online*

| Dimensi | Indikator | Butir Uji Coba | | Drop | Butir Valid | | Butir Final | |
|--|------------------------|------------------------|------------|------|-------------|-----|------------------------|--------|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| <i>Intentions are volitional</i> | Kehendak seseorang | 1, 3, 5, 8, 10, 14 | 7 | | | | 1, 3, 5, 7, 9, 12 | 18 |
| <i>Intention are also reason – centred</i> | Kestabilan diri | 2, 4, 6, 9, 13, 19, 20 | | | | | 2, 4, 6, 8, 11, 16, 17 | |
| | Alasan yang masuk akal | 15, 17, 18 | 16, 11, 12 | 12 | | | 13, 14, 10 | 15, 19 |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 2. Skala Penilaian Instrumen Niat Pembelian Secara *Online*

| No. | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|-----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-Ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Niat Pembelian Secara *Online*

Proses pengembangan instrumen niat pembelian secara *online* dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel niat pembelian secara *online* terlihat pada Tabel III. 1. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel niat pembelian secara *online*.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel niat pembelian secara *online* sebagaimana tercantum pada Tabel III. 1. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{50}$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

x_i = Deviasi skor butir dari X_i

x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 6 halaman 104) dari 20 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 1 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 19 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha*

⁵⁰Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

Cronbach yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right]^{51}$$

Dimana:

| | |
|--------------|--|
| r_{ii} | = Reliabilitas instrumen |
| k | = Banyak butir pernyataan (yang valid) |
| $\sum s_i^2$ | = Jumlah varians skor butir |
| st^2 | = Varian skor total |

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n}^{52}$$

Dimana:

| | |
|--------------|-------------------------|
| S_i^2 | = Simpangan baku |
| n | = Jumlah populasi |
| $\sum X_i^2$ | = Jumlah kuadrat data X |
| $\sum X_i$ | = Jumlah data |

⁵¹*Ibid.*, h. 89.

⁵²Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: PT. Tarsito, 2005), h. 94.

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,34$, $S_t^2 = 97,88$ dan r_{ii} sebesar 0,87761 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 8 halaman 106). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 19 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur niat pembelian secara *online*.

2. Sikap

a. Definisi Konseptual

Sikap adalah unsur kepribadian yang dimiliki setiap individu untuk menerima atau menolak berdasarkan pengalaman kegiatan belanja *online* atas sistem belanja *online* yang ditawarkan.

b. Definisi Operasional

Variabel sikap dapat diukur dengan 3 dimensi yaitu dimensi pertama komponen perilaku dengan indikator niat untuk berperilaku, dimensi kedua kognitif dengan indikator pertama keyakinan konsumen dan indikator kedua pengetahuan konsumen, dan dimensi ketiga komponen afektif dengan indikator pengalaman konsumen.

c. Kisi – Kisi Instrumen Sikap

Kisi-kisi instrumen sikap yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel sikap.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen sikap dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen sikap, Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 3. Kisi - Kisi Instrumen Sikap

| Dimensi | Indikator | Butir Uji Coba | | Drop | Butir Valid | | Butir Final | |
|-----------------|------------------------|--------------------------------------|-----------|------|-------------|-----|-------------------------------|-------|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| <i>Perilaku</i> | Niat untuk berperilaku | 2, 4, 6, 8, 16 | 12 | 6 | | | 1, 3, 6, 13 | 4, 18 |
| <i>Kognitif</i> | Keyakinan konsumen | 1, 10, 12, 18, 21, 25 | 22, 23 | 1 | | | 8, 10, 15, 19, 22 | 20 |
| | Pengetahuan konsumen | 3, 9, 15, 17, 19 | | | | | 2, 7, 12, 14, 16 | |
| <i>Afektif</i> | Pengalaman konsumen | 7, 11, 13, 20, 24 | 14 | 14 | | | 5, 9, 11, 17, 21 | |

Sumber: diolah oleh peneliti (2018)

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu)

sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 4. Skala Penilaian Instrumen Sikap

| No. | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|-----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-Ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Sikap

Proses pengembangan instrumen sikap dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel sikap terlihat pada Tabel III. 3. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel sikap.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel sikap sebagaimana tercantum pada Tabel III. 3. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 53$$

Dimana:

r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
 x_i = Deviasi skor butir dari X_i
 x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 12 halaman 112) dari 25 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 22 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right] \quad 54$$

Dimana:

r_{ii} = Reliabilitas instrumen
 k = Banyak butir pernyataan (yang valid)
 $\sum si^2$ = Jumlah varians skor butir
 st^2 = Varian skor total

⁵³Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

⁵⁴*Ibid.*, h. 89.

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad ^{55}$$

Dimana:

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \text{Simpangan baku} \\ n &= \text{Jumlah populasi} \\ \sum X_i^2 &= \text{Jumlah kuadrat data X} \\ \sum X_i &= \text{Jumlah data} \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 0,26$, $S_i^2 = 177,16$ dan r_{ii} sebesar 0,95313 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 14 halaman 114). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 22 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur sikap.

3. Norma Subjektif

a. Definisi Konseptual

Norma subjektif adalah persepsi konsumen mengenai berbelanja *online* dengan tekanan sosial yang dipengaruhi oleh pendapat orang terdekat atau kelompok terdekat sehingga tindakan yang dilakukan seseorang sesuai dengan pendapat orang terdekatnya atau kelompok rujukan.

⁵⁵Sudjana, *loc. cit.*

b. Definisi Operasional

Indikator norma subjektif dalam penelitian ini adalah pendapat orang terpenting. Dengan sub indikator pertama adalah pendapat orang tua, sub indikator kedua adalah pendapat saudara, sub indikator ketiga adalah pendapat sahabat, sub indikator keempat adalah pendapat teman main.

c. Kisi – Kisi Instrumen Norma Subjektif

Kisi-kisi instrumen norma subjektif yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk uji coba dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel norma subjektif.

Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan untuk uji validitas dan reliabilitas. Kisi-kisi instrumen norma subjektif dapat dilihat pada tabel kisi-kisi instrumen norma subjektif. Untuk mengisi setiap butir indikator pernyataan dalam instrumen penelitian.

Responden dapat memilih salah satu dari lima alternatif yang telah disediakan seperti pada tabel mengenai skala likert, sesuai dengan tingkat jawaban yang paling sesuai dengan diri responden.

Tabel III. 5. Kisi - Kisi Instrumen Norma Subjektif

| Indikator | Sub-Indikator | Butir Uji Coba | | Drop | Butir Valid | | Butir Final | |
|-------------------------|--------------------|---------------------|------------|------|-------------|-----|--------------------|-----|
| | | (+) | (-) | | (+) | (-) | (+) | (-) |
| Pendapat orang terdekat | Pendapat orang tua | 1,5,8, 13,16,21, | | 8 | | | 1,4,11, 13,18 | |
| | Pendapat saudara | 2,9,12, 18,20,11 | 4 | 4 | | | 2,7,10, 15,17,9 | |
| | Pendapat sahabat | 15,17 | 6,7, 14 | 14 | | | 12,14, 5,6 | |
| | Pendapat teman | 3,10,11, 19,22 | | | | | 3,8,9, 16,19 | |

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 6. Skala Penilaian Instrumen Norma Subjektif

| No. | Alternatif Jawaban | Item Positif | Item Negatif |
|-----|---------------------------|--------------|--------------|
| 1. | Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| 2. | Setuju (S) | 4 | 2 |
| 3. | Ragu-Ragu (RR) | 3 | 3 |
| 4. | Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| 5. | Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Validasi Instrumen Norma Subjektif

Proses pengembangan instrumen norma subjektif dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel norma subjektif

terlihat pada Tabel III. 5. yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel norma subjektif.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel norma subjektif sebagaimana tercantum pada Tabel III. 5. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi di luar sampel.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{56}$$

Dimana:

- r_{it} = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- x_i = Deviasi skor butir dari X_i
- x_t = Deviasi skor dari X_t

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*.

⁵⁶Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 18 halaman 121) dari 23 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 3 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 20 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varianbutir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *AlphaCronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum si^2}{st^2} \right]^{57}$$

Dimana:

| | |
|-------------|--|
| r_{ii} | = Reliabilitas instrumen |
| k | = Banyak butir pernyataan (yang valid) |
| $\sum si^2$ | = Jumlah varians skor butir |
| st^2 | = Varian skor total |

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n}^{58}$$

Dimana:

| | |
|--------------|-------------------------|
| S_i^2 | = Simpangan baku |
| n | = Jumlah populasi |
| $\sum X_i^2$ | = Jumlah kuadrat data X |
| $\sum X_i$ | = Jumlah data |

⁵⁷*Ibid.*, h. 89.

⁵⁸Sudjana, *loc. cit.*

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil $S_i^2 = 1,38$, $S_t^2 = 215,57$ dan r_{ii} sebesar 0,95727 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 20 halaman 123). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 23 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur norma subjektif.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan estimasi parameter model regresi. Dari persamaan regresi yang didapat, dilakukan pengujian regresi tersebut agar persamaan yang didapat mendekati keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *software IBM SPSS Statistics* versi 24 dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal⁵⁹. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu, dengan menggunakan uji statistic (Uji *Kolmogorov Smirnov*).

⁵⁹Dyah Nirmala Arum Janie, *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda dengan SPSS* (Semarang: Semarang University Press, 2012), h. 35.

Hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_0 : data berdistribusi normal
2. H_a : data tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data tidak berdistribusikan normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”⁶⁰.

Hipotesis penelitiannya adalah:

1. H_0 : artinya data tidak linier
2. H_a : artinya data linier

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

1. Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima artinya data tidak linier.
2. Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak artinya data linier.

⁶⁰Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 180.

2. Persamaan Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel *independent (explanatory)* terhadap satu variabel *dependent*. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX_1 + bX_2 \text{ }^{61}$$

Keterangan:

\hat{Y} = variabel terikat (niat pembelian secara *online*)

X_1 = variabel bebas pertama (sikap)

X_2 = variabel bebas kedua (norma subjektif)

a = konstanta (nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b_1 = koefisien regresi variabel bebas pertama (sikap)

b_2 = koefisien regresi variabel bebas kedua (norma subjektif)

3. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel *independent* atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel *dependent*⁶².

Hipotesis nol (H_0) yang hendak diuji adalah apakah semua parameter dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel *dependent* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel *dependent*, atau:

⁶¹Dyah Nirmala Arum Janie, *op.cit.*, h. 13.

⁶²Santoso, *Statistika Hospitalis* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), h. 106.

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_n = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) tidak semua parameter secara simultan sama dengan nol, atau:

$$H_a : b_1 \neq b_2 = \dots \neq b_n \neq 0$$

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. < 0,05
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. > 0,05

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/*independent* secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependent*⁶³.

Hipotesis nol (H_0) yang hendak di uji adalah apakah suatu parameter (b_i) dalam model sama dengan nol, yang berarti apakah semua variabel *independent* bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap *dependent*, atau:

$$H_0 : b_i = 0$$

Hipotesis alternatifnya (H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol, atau:

$$H_0 : b_i \neq 0$$

⁶³Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu – Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), h. 335.

Kriteria pengambilan keputusan hasil analisis adalah sebagai berikut:

1. H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai probabilitas sig. $< 0,05$
2. H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai probabilitas sig. $> 0,05$

4. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel *independent* (X_1, X_2, \dots, X_n) terhadap variabel *dependent* secara simultan. Analisis korelasi ganda ini dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 24.

5. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) merupakan ukuran untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependent* dalam suatu persamaan regresi. Perhitungan koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan *software IBM SPSS Statistics* versi 24.